**LAPORAN HASIL**

**KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM UPAYA**

**MENINGKATKAN PENGETAHUAN TENTANG PROGRAM**

**JAMINAN KESEHATAN NASIONAL (JKN)**

**MELALUI KEGIATAN SOSIALISASI DAN PENDAMPINGAN**

**DI KELURAHAN BUMIAYU KOTA MALANG**

****

**Oleh :**

**RIZKI FADILA, SE, MSA, Ak (Ketua)**

**AAI CITRA DEWIYANI, SKM, MARS (Anggota)**

**Dr. MUZZAMIL (Anggota)**

# KEMENTERIAN KESEHATAN RI

# POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG

**JURUSAN KESEHATAN TERAPAN**

# 2020

**LEMBAR PENGESAHAN**

Laporan Kemajuan Kegiatan Pengabdian Masyarakat Dengan Judul :

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM UPAYA**

**MENINGKATKAN PENGETAHUAN TENTANG PROGRAM**

**JAMINAN KESEHATAN NASIONAL (JKN)**

**MELALUI KEGIATAN PENDAMPINGAN**

**DI KELURAHAN BUMIAYU KOTA MALANG**

Telah disetujui dan disahkan pada tanggal……………………….

Malang, 1 Desember 2020

Mengetahui,

Kepala Pusat Litmas Poltekkes Malang Ketua,



Sri Winarni, S.Kp, MPd Rizki Fadila, SE, MSA, Ak

NIP. 196404071988031004 NIP. 198609222010122004

Mengesahkan,

Direktur Poltekkes Kemenkes Malang

Budi Susatia, S.Kp., M.Kes

NIP. 196503181988031002

**RINGKASAN**

Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Upaya Meningkatkan Pengetahuan Tentang Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Melalui Kegiatan Sosialisasi Dan Pendampingan di Kelurahan Bumiayu Kota Malang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang program Jaminan Kesehatan Nasional dan meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi dalam program Jaminan Kesehatan Nasional. Metode pelaksanaan dilakukan secara online melalui media WhatsApp Group dan Zoom dengan tahapan pre-test, sosialisasi, pendampingan, tanya jawab dan post test. Hasil pengabdian masyarakat berdampak positif bagi masyarakat di Kelurahan Bumiayu Kota Malang. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang program Jaminan Kesehatan Nasional serta meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi dalam kepesertaaan program Jaminan Kesehatan Nasional.

**PRAKATA**

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkas Rahmat dan KaruniaNya, Kami dapat menyelesaikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Upaya Meningkatkan Pengetahuan Tentang Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Melalui Kegiatan Sosialisasi Dan Pendampingan di Kelurahan Bumiayu Kota Malang. Pengabdian kepada masayarakat ini merupakan perwujudan salah satu Tri Dharma Pergururan tinggi yang dilaksanakan oleh civitas akademika Program Studi D3 Asuransi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Malang.

Pada kesempatan ini Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Direktur Poltekkes Kemenkes Malang yang telah memberikan kemudahan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
2. Ketua Jurusan Kesehatan Teraapan yang telah memberikan dukungan dan bimbingan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
3. Staf Dosen D3 Asuransi Kesehatan yang telah membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
4. Seluruh civitas akademika Poltekkes Kemenkes Malang yang telah turut berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

Akhir kata semoga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat memberikan manfaat untuk meningkatkan kepesertaan masyarakat dalam program JKN.

Malang, September 2020

Ketua Pelaksana

**DAFTAR ISI**

LEMBAR PENGESAHAN i

RINGKASAN ii

PRAKATA iii

DAFTAR ISI iv

BAB 1 PENDAHULUAN 1

BAB 2 SOLUSI PERMASALAHAN 5

BAB 3 METODOLOGI PELAKSANAAN 6

BAB 4 HASIL KEGIATAN PKM 7

DAFTAR PUSTAKA 13

LAMPIRAN 15

**BAB 1**

**PENDAHULUAN**

#### Latar Belakang

#### Setiap orang mempunyai hak yang sama dalam memperoleh akses atas sumberdaya dibidang kesehatan dan memperoleh pelayanan kesehatan yang aman, bermutu, dan terjangkau. Hal tersebut diatur dalam Undang-undang nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan. Mengingat pentingnya jaminan perlindungan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia maka pemerintah menerbitkan Undang-Undang nomor 40 tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN). Dalam hal ini program SJSN bertujuan untuk menjamin peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan serta menjamin seluruh rakyat Indonesia agar dapat memenuhi kebutuhan dasar hidupnya dengan layak dan untuk selanjutnya SJSN diselenggarakan oleh badan penyelenggara jaminan sosial. Badan penyelenggara jaminan sosial selanjutnya diatur dalam Undang - Undang Nomor 24 tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS). Dalam hal ini, Badan Penyelenggara Jaminan Sosial dibedakan menjadi dua yaitu BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan. BPJS Kesehatan merupakan badan yang menyelenggarakan program jaminan kesehatan yang diimplementasikan sejak tanggal 1 Januari 2014 melalui program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

#### Pelaksanaan program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) bertujuan untuk memberikan perlindungan kesehatan dalam bentuk manfaat pemeliharaan kesehatan yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran atau iurannya dibayarkan oleh pemerintah. Peserta jaminan kesehatan nasional adalah seluruh masyarakat Indonesia dan bersifat wajib termasuk bagi masyarakat kurang mampu yang iurannya dibayarkan oleh pemerinatah. Terdapat dua jenis kepesertaan dalam BPJS yaitu peserta PBI (penerima bantuan iuran) dan peserta bukan penerima bantuan (peserta mandiri).

#### BPJS Kesehatan menargetkan seluruh penduduk Indonesia yang berjumlah 257,5 juta jiwa dapat terdaftar sebagai peserta Jaminan Kesehatan Sosial paling lambat pada tanggal 1 Januari 2019 melalui upaya peningkatan kemitraan seluruh pemangku kepentingan dan mendorong kepesertaan masyarakat serta meningkatkan kepatuhan kepesertaan. Adanya target bagi BPJS kesehatan untuk mencapai Universal Health Coverage pada tahun 2019 mengindikasikan bahwa masyarakat Indonesia wajib terdaftar sebagai peserta JKN. Oleh karena itu, penting bagi semua sektor untuk turut mendukung dan melakukan berbagai upaya agar seluruh Warga Negara Indonesia terdaftar sebagai peserta JKN.

#### Maharani (2014) menyatakan bahwa terdapat tujuh faktor yang mempengaruhi masyarakat mengikuti program asuransi yaitu usia, pendidikan, pekerjaan, penghasilan, jenis kelamin, gaya hidup dan sebaran penduduk. Kepesertaan masyarakat juga dipengaruhi oleh pengetahuan dan pemahaman tentang asuransi kesehatan. Pengukuran tingkat pengetahuan dan pemahaman dilakukan dengan melihat perbedaan gender, usia, dan tinkgkat pendidikan. Selain itu, status sosial, pendidikan, pendapatan dan pengeluaran dapat digunakan untuk menguji hubungan antara karakteristik individu dengan kesadaran dan pengetahuan mengenai asuransi kesehatan (Siswoyo, dkk., 2015).

#### Hasil penelitian Sakinah, dkk. (2014: 255) menyatakan bahwa tingkat pendidikan memegang peran penting tingginya kesadaran sesorang terhadap berasuransi kesehatan karena melalui pendidikan formal wajib belajar 9 tahun, ditambah dengan sekolah tingkat menegah ke atas dan perguruan tinggi akan mampu mengubah sikap dan tata laku seseorang atau kelompok dalam melakukan proses kedewasaan yang terus meningkat, sehingga melalui tingkat pendidikan pun mempengaruhi seseorang dalam melakukan tindakan sebuah perencanaan dan pengendalian untuk mengatasi sebuah risiko yang tidak pasti pada masa depan yang timbul dalam kehidupan. Jadi semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang mampu meningkatkan pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang asuransi, sehingga mampu menimbulkan tingkat kesadaran yang tinggi dalam berasuransi kesehatan.

#### Penelitian Sovia Lorensa (2015) tentang faktor yang berhubungan dengan kepesertaan JKN pada pekerja mandiri, didapatkan adanya hubungan yang bermakna antara pendapatan dengan kepesertaan JKN pada pekerja mandiri di Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2015, dengan p value < 0,05. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hendriyanto (2009) yang menunjukan adanya hubungan yang bermakna antara jumlah pendapatan dengan kemauan membayar iuran rawat jalan di Rumah sakit Ciawi, Bogor.

#### Pusat Kebijakan dan Manajemen Kesehatan (PKMK) Universitas Gadjah Mada telah melakukan observasi terhadap pelaksanaan JKN. Informasi dikumpulkan dari berbagai sumber seperti media massa online, media massa cetak, hingga informasi yang didapat dari pelaksana pelayanan di RS. Dari hasil pengamatan tersebut, diketahui bahwa masih banyak ditemukan permasalahan dalam pelaksanaan JKN, khususnya di rumah sakit. BPJS juga sudah berupaya untuk melakukan sosialisasi melalui iklan di TV atau media cetak dan berbagai bentuk penyebaran informasi lainnya, namun informasi ini ternyata belum mampu menjangkau semua lapisan masyarakat di berbagai daerah. Selain itu juga ditemukan bahwa masyarakat belum memahami prosedur pelayanan yang dilaksanakan BPJS Kesehatan. Dalam hal ini sebelum berobat ke RS untuk mendapat perawatan, peserta harus terlebih dahulu berobat ke pemberi pelayanan kesehatan tingkat pertama seperti ke Puskemas, dokter praktik atau klinik. Setelah mendapat surat rujukan dari pemberi pelayanan kesehatan tingkat pertama peserta baru diizinkan untuk berobat ke RS.

#### Meskipun asuransi BPJS telah diwajibkan, namun kepesertaan masyarakat untuk ikut serta masih sangat rendah terutama pada masyarakat pedusunan dan pinggiran kota. Tidak semua orang dapat memiliki keputusan mengikuti program asuransi meskipun masyarakat mengetahui bahwa hidup penuh dengan ketidakpastian yang akan menimbulkan risiko dan kerugian. Berdasarkan data kepesertaan Program JKN di seluruh wilayah Indonesia pada 30 September 2019 adalah sebesar 221.203.615. Kota Malang menempati peringkat kedua terendah dari 13 kantor cabang BPJS Kesehatan di Jawa Timur terkait dengan kepersertaan. Hingga saat ini kepesertaan masyarakat Kota Malang terhadap program JKN hanya 67%. Kecamatan Kedungkandang sebagai kecamatan dengan penduduk terbanyak di Kota Malang memiliki kontribusi terbesar dalam hal pencapaian rendahnya kepesertaan program JKN di Kota Malang. Hal ini dikarenakan masih banyak penduduk di Kecamatan Kedungkandang yang belum berpartisipasi dalam program JKN terutama warga di Kelurahan Bumiayu sebagai penyumbang terbesar atas rendahnya kepesertaan program JKN di wilayah Kedungkandang. Saat ini hanya 43% masyarakat di Kelurahan Bumiayu yang terdaftar sebagai peserta program JKN. Hal tersebut tentu saja berimplikasi terhadap rendahnya kepesertaan program JKN di Kota Malang.

#### Hasil observasi awal yang dilakukan, rendahnya kepesertaan masyarakat di Kelurahan Bumiayu Kota Malang disebabkan literasi tentang JKN sebagai program yang digagas pemerintah untuk meningkatkan taraf kesehatan masyarakat masih belum banyak dipahami masyarakat. Selain itu, juga dikarenakan pengetahuan masyarakat tentang perubahan sistem jaminan kesehatan belum banyak dipahami oleh masyarakat di Kelurahan Bumiayu Kota Malang, bahkan oleh mereka yang berprofesi sebagai PNS. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Fadila, dkk (2019) yang menyatakan bahwa faktor persepsi, pengetahuan, pendidikan, motivasi dan niat berpengaruh terhadap rendahnya kepesertaan masyarakat dalam program JKN di Kelurahan Bumiayu kota Malang. Di sisi lain, masyarakat juga belum mengetahui mekanisme kepesertaan untuk anggota keluarga yang belum tercakup dalam jaminan kesehatan.

**Tujuan Kegiatan**

1. Tujuan umum

Melaksanakan kegiatan pendampingan masyarakat dalam upaya meningkatkan pengetahuan terhadap program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Kelurahan Bumiayu Kota Malang.

b. Tujuan khusus

Kegiatan ini bertujuan untuk :

1. Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya program Jaminan Kesehatan Nasional
2. Meningkatkan pemahaman masyarakat mekanisme prosedur pelayanan kesehatan di era JKN
3. Meningkatkan upaya pemerintah dalam pencapaian UHC dengan meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi dalam program JKN.

### Manfaat Kegiatan

Kegiatan ini diharapkan bermanfaat bagi :

1. Masyarakat

Kegiatan ini diharapkan mempu menumbuhkan kesadaran, menambah pengetahuan, dan merubah persepsi masyarakat terhadap program Jaminan Kesehatan Nasional

1. Bagi Pemerintah Kota Malang

Kegiatan Pendampingan Masyarakat Dalam Upaya Meningkatkan Pengetahuan Tentang Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Di Kelurahan Bumiayu Kota Malang diharapkan dapat membantu pemerintah dalam meningkatkan kepesertaan masyarakat terhadap program JKN.

**BAB 2**

**TARGET DAN LUARAN**

Luaran dalam kegiatan Pendampingan Masyarakat Dalam Upaya Meningkatkan Pengetahuan Tentang Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Di Kelurahan Bumiayu Kota Malang adalah jurnal kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diterbitkan dalam jurnal nasional terakreditasi.

**BAB 3**

**METODOLOGI PELAKSANAAN**

Sasaran dalam kegiatan Pendampingan Masyarakat Dalam Upaya Meningkatkan Pengetahuan Tentang Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Di Kelurahan Bumiayu Kota Malang berjumlah 50 Kepala Keluarga yang belum terdaftar dalam program JKN di Wilayah RT 3 Kelurahan Bumiayu Kota Malang. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini menggunakan 3 tahapan yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.

1. Tahap Persiapan

1) Penyusunan Proposal dan Presentasi

2) Pengurusan administrasi dan perijinan ( Kelurahan Bumiayu)

3) Penyusunan modul/materi terkait Jaminan Kesehatan Nasional

1. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan dengan menerapkan beberapa metode seperti *pre*-*test*, pendampingan dan tanya jawab serta *post test* secara *online* melalui media WhatsApp Group dan Zoom.

1. *Pre-test*

Metode ini digunakan untuk mengetahui pemahaman dan pengetahuan awal peserta tentang jaminan kesehatan dan prosedur pengurusan jaminan kesehatan. *Pre-test* dilakukan dengan memberikan pertanyaan tertulis kepada peserta pendampingan mengenai pengetahuan dan pemahaman masyarakat terhadap mekanisme dan prosedur pengurusan jaminan kesehatan melalui BPJS Kesehatan.

1. Pendampingan dan Tanya Jawab

Metode ini digunakan untuk memberikan pemahaman materi terkait arti penting jaminan kesehatan bagi seluruh warga negara Indonesia serta pencapaian UHC. Jaminan kesehatan adalah jaminan berupa perlindungan kesehatan agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran. Selain itu juga disampaikan materi terkait dengan mekanisme dan prosedur pengurusan jaminan kesehatan, serta berbagai aturan menurut ketentuan UU BPJS kesehatan. Termasuk pendaftaran secara mandiri bagi masyarakat yang belum memiliki jaminan kesehatan.

3) *Post test*

Pada akhir pendampingan, peserta diberikan *post test* lagi pertanyaan-pertanyaan tentang pengetahuan dan pemahaman masyarakat terhadap mekanisme dan prosedur pengurusan jaminan kesehatan melalui BPJS Kesehatan. Pemateri membuat catatan sebagai bahan evaluasi tentang hasil pretest dengan hasil post test untuk mengetahui perbedaan pemahaman peserta tentang materi yang disampaikan sebelum penyampaian materi dan setelah penyampaian materi. Setelah penyampaian materi diharapkan pemahaman dan pengetahuan peserta tentang mekanisme dan prosedur pengurusan jaminan kesehatan melalui BPJS kesehatan mengalami peningkatan.

c. Evaluasi

Tahapan terakhir dari rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah melakukan evaluasi diakhir kegiatan yang meliputi evaluasi terkait tingkat pengetahuan masyarakat terhadap program JKN setelah mengikuti kegiatan sosialisasi dan pendampingan, survey terkait minat masyarakat untuk berpartisipasi dalam program JKN dan survei terkait tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan pendampingan.

**BAB 4**

**HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI**

A.Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Jumlah peserta pelatihan mencapai 140 % dari jumlah peserta yang ditargetkan, hal ini menunjukkan minat yang tinggi dari para peserta untuk mendapatkan pengetahuan yang baru dalam kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Upaya Meningkatkan Pengetahuan Tentang Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Melalui Kegiatan Sosialisasi dan Pendampingan di Kelurahan Bumiayu Kota Malang.

Peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebanyak 76 orang dan merupakan masyarakat Kelurahan Bumiayu Kota Malang yang belum terdaftar dalam program JKN. Hasil pre-test untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat terhadap program JKN di Kelurahan Bumiayu Kota Malang menunjukkan hasil seperti tabel 1.

Tabel 1

Hasil pretest tingkat pengetahuan masyarakat terhadap program JKN

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Pengetahuan** | **Jumlah** | **Persentase** |
| 1 | Rendah | 51 | 67% |
| 2 | Tinggi | 25 | 33% |
|  | Total | 76 | 100% |

Berdasarkan hasil pre-test dapat disimpulkan bahwa sebagian besar masyarakat yang belum terdaftar dalam program JKN mempunyai tingkat pengetahuan rendah yaitu sebanyak 51 orang (67%) sedangkan masyarakat yang belum terdaftar dalam program JKN namun mempunyai tingkat pengetahuan tinggi yaitu sebanyak 25 orang (33%).

Kegiatan pengabdian kepada mayarakat menghadirkan narasumber dari dosen Poltekkes Kemenkes Malang. Narasumber yang dihadirkan pada kegiatan ini merupakan praktisi, pakar dan para ahli di bidangnya masing-masing. Narasumber menyampaikan materi dan menayangkan dalam bentuk *share screen* pada aplikasi zoom. Selain aplikasi zoom, materi sosialisasi juga diberikan melalui whatsapp group. Pelaksanaan sosialisasi dan pendampingan berlangsung selama 2 hari yaitu dari tanggal 20 – 21 Juli 2020. Meskipun menggunakan dua aplikasi secara bersamaan, kegiatan ini berlangsung terkendali dan lancar seperti ditunjukkan pada gambar 1.





Gambar 1 Tim Memberikan Materi dalam kegiatan Sosialisasi dan Pendampingan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat menjelaskan tentang mekanisme dan prosedur pengurusan jaminan kesehatan, serta berbagai aturan terkait BPJS kesehatan termasuk pendaftaran secara mandiri bagi masyarakat yang belum terdaftar dalam program JKN. Selain itu juga dijelaskan tentang upaya mencegah penularan covid 19 dan bagaimana pembiayaan perawatan pasien covid 19 di era JKN.

Berdasarkan sesi tanya jawab yang dilakukan selama penyampaian materi terungkap bahwa sebenarnya mayoritas masyarakat di Kelurahan Bumiayu telah mengetahui program JKN melalui media massa baik cetak maupun elektronik. Meskipun demikian, masyarakat masih banyak yang belum mengetahui secara jelas bagaimana mekanisme pengurusan jaminan kesehatan karena belum pernah ada sosialisasi yang dilakukan ditingkat Kelurahan Bumiayu. Hal tersebut terungkap dari hasil diskusi bahwa masyarakat masih mengalami kebingungan dalam menentukan apakah langsung menuju ke Rumah Sakit atau harus melalui Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama terlebih dahulu jika terdapat anggota keluarga mereka yang jatuh sakit dan harus segera mendapatkan pertolongan medis.

Hasil diskusi juga mengungkapkan bahwa beberapa peserta sosialisasi dan pendampingan telah melakukan pendaftaran JKN secara mandiri setelah mereka mengetahui sosialisasi pemerintah melalui media televisi nasional. Walaupun demikian mereka merasa keberatan dengan jumlah nominal iuran kepesertaan yang harus dibayarkan setiap bulannya. Hal ini dikarenakan meskipun warga mengambil kelas tiga yaitu Rp 25.500 per bulan, tetapi jika jumlah anggota keluarga mereka ada lima, maka jumlahnya setiap bulan menjadi sangat besar dan menambah berat beban ekonomi mereka.

Kegiatan sosialisasi dan pendampingan juga membahas tentang prosedur pembayaran iuran yang harus dilakukan paling lambat tanggal 10 setiap bulan, dan apabila terdapat keterlambatan dalam membayar iuran maka akan dikenakan sanksi administratif sebesar 2 persen dari total iuran yang tertunggak dan maksimal keterlambatan pembayaran iuran adalah 3 (tiga) bulan. Melalui kegiatan sosialisasi dan pendampingan ini masyarakat menjadi paham dan mengetahui prosedur pembayaran iuran dan mekanisme pembayaran denda jika warga terlambat membayar iuran secara teratur setiap bulan.

Keaktifan peserta menjadi motivasi bagi panitia maupun narasumber selama proses sosialisasi dan pendampingan berlangsung. Keaktifan peserta seperti ditunjukkan pada gambar 2.





Gambar 2 Antusias Peserta Dalam Mengajukan Pertanyaan Melalui WhatsApp group

Peserta yang mengikuti sosialisasi dan pendampingan secara online ini sesuai dengan target yang diharapkan. Setelah adanya sosialisasi, masyarakat jadi mengetahui bahwa prosedur pelayanan kesehatan di era JKN harus dengan mekanisme berjenjang yaitu melalui fasilitas kesehatan tingkat pertama terlebih dahulu yang meliputi puskesmas, dokter keluarga, dan klinik kesehatan. Selanjutnya Jika fasilitas kesehatan tingkat pertama tidak mampu mengatasinya baru dirujuk ke rumah sakit.

Tahapan terakhir dari rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah melakukan evaluasi diakhir kegiatan dengan memanfaatkan data absensi online yang meliputi evaluasi terkait tingkat pengetahuan masyarakat terhadap program JKN setelah mengikuti kegiatan sosialisasi dan pendampingan, survey terkait minat masyarakat untuk berpartisipasi dalam program JKN dan survei terkait tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan pendampingan.

Evaluasi hasil post-test untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat terhadap program JKN setelah dilaksankan sosialisasi dan pendampingan menunjukkan hasil seperti tabel 2.

Tabel 2 Hasil post-test tingkat pengetahuan masyarakat terhadap program JKN

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Pengetahuan** | **Jumlah** | **Persentase** |
| 1 | Rendah | 11 | 14% |
| 2 | Tinggi | 65 | 86% |
|  | Total | 76 | 100% |

Berdasarkan hasil post-test dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan masyarakat terhdapat program JKN. Hal tersebut ditunjukkan bahwa sebelum dilaksanakan sosialisasi, terdapat 67% masyarakat yang memiliki pengetahuan rendah terhadap program JKN namun setelah dilaksanakan sosialisasi, masyarakat yang memiliki pengetahuan rendah terhadap program JKN menjadi 14%. Pemahaman masyarakat tentang pentingnya kepesertaan dalam program JKN semakin meningkat. Setelah pemataran materi, masyarakat mulai memahami bahwa keikutsertaan masyarakat dalam program JKN sangat penting dalam pencapaian tujuan perbaikan kesehatan masyarakat. Mayarakat juga mulai memahami bahwa dengan perkembangan zaman maka akan semakin banyak jenis penyakit yang dapat mengancam kesehatan. Melalui kegiatan sosialisasi dan pendampingan tentang pentingnya keikutsertaan dalam program JKN dapat meningkatkan kesadaran masyarakat agar dapat terdaftar dalam program JKN.

Evaluasi terhadap minat masyarakat untuk berpartisipasi dan program JKN dapat ditunjukkan pada Gambar 3 yang memperlihatkan bahwa sebanyak 93,9% masyarakat berminat untuk mendaftar sebagai peserta BPJS Kesehatan setelah mengikuti kegiatan sosialisasi dan pendampingan.



Gambar 3 Evaluasi Minat Masyarakat Terhadap Program JKN

Setelah pelaksanaan sosialisasi, kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi dalam program JKN semakin meningkat. Hasil diskusi yang dilakukan dengan peserta ditemukan fakta bahwa 93,9% peserta yang belum memiliki kartu JKN memiliki keinginan yang besar untuk segera terdaftar dalam program JKN secara mandiri. Namun dikarenakan adanya keterbatasan dalam kemampuan ekonomi untuk membayar iuran yang harus dibayarkan setiap bulannya, sehingga masyarakat berpikir bahwa jika mereka tidak mengalami sakit, maka besaran iuran yang mereka bayarkan setiap bulan akan menjadi hilang dan sia-sia. Hal tersebut yang menjadikan masyarakat berpikir ulang untuk mengikuti program JKN.

Evaluasi terakhir terkait tingkat kepuasan peserta terhadap kegiatan sosialisasi dan pendampingan yang dilaksanakan oleh Prodi D3 Asuransi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Malang. Pada gambar 4 menunjukkan bahwa tingkat kepuasan peserta sangat tinggi ditandai dengan sebanyak 98,5% masayarakat menyatakan puas dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.



Gambar 4 Evaluasi Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Kegiatan

Faktor pendukung kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Upaya Meningkatkan Pengetahuan Tentang Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Melalui Kegiatan Sosialisasi dan Pendampingan di Kelurahan Bumiayu Kota Malang adalah masyarakat Kelurahan Bumiayu Kota Malang menyambut dengan baik kegiatan Sosialisasi dan Pendampingan, karena diharapkan akan membawa manfaat terutama dalam menambah pengetahuan dan pemahaman, serta menggugah semangat dan partisipasi masyarakat dalam program JKN. Selain itu, selama ini juga belum pernah dilakukan sosialisasi program tersebut. Semangat dan antusiasme peserta sosialisasi untuk hadir dalam kegiatan Sosialisasi dan Pendampingan cukup tinggi meskipun dilaksanakan secara *online*. Hal tersebut terbukti dengan antusiasme peserta dalam mengajukan pertanyaan.

Permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan sosialisasi dan pendampingan menjadi faktor penghambat kegiatan. Adapun faktor penghambat tersebut adalah adanya pandemic covid 19 yang menyebabkan pelaksanaan kegiatan dilaksanakan secara online melalui WhatsApp Group dan aplikasi zoom sehingga terdapat beberapa peserta yang terkendala dalam hal jaringan internet.

B.Luaran Yang Dicapai

Luaran dalam kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Upaya Meningkatkan Pengetahuan Tentang Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Melalui Kegiatan Sosialisasi Dan Pendampingan di Kelurahan Bumiayu Kota Malang adalah Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

**BAB 5**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan implementasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan hasil evaluasi maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat berdampak positif bagi masyarakat di Kelurahan Bumiayu Kota Malang. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan pendampingan telah mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang program Jaminan Kesehatan Nasional serta meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi dalam kepesertaaan program Jaminan Kesehatan Nasional.

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan dapat diajukan beberapa saran yaitu terkait waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat perlu ditambah mengingat adanya pandemi covid-19 membuat tim pelaksana kegiatan kesulitan mengumpulkan warga sehingga hanya dapat dilaksanakan secara daring. Selain itu, perlu dilakukan kegiatan sejenis secara periodik agar masyarakat mendapatkan literasi yang baik terkait program JKN.

### DAFTAR PUSTAKA

Febriani, H. (2016). Analisis Pengetahuan dan Keikutsertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Kelurahan Sindumartani Sleman Yogyakarta*. Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu, 7*(01)*,* 44-49.

Intiasari, A., Trisnantoro, Hendrartini. (2015). Potret Masyarakat Sektor Informal di Indonesia: Mengenal Determinan Probabilitas Keikutsertaan Jaminan Kesehatan Sebagai Upaya Perluasan Kepesertaan Pada Skema Non PBI Mandiri. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia, 4*(4), 26-132.

Luthfiana, D. (2016). Gambaran Sektor Informal Nelayan Kelurahan Cilincing Jakarta Utara Sebagai Calon Peserta Bpjs Kesehatan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat, 4*(1), 34-43.

Pangestika, V. (2017). Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Kepesertaan Sektor Informal dalam BPJS Kesehatan Mandiri Di Kelurahan Poncol, Kecamatan Pekalongan Timur, Kota Pekalongan*.* *Jurnal Kesehatan Masyarakat, 5*(3), 39-48.

Purwaningsih, S. (2017.) Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keikutsertaan Masyarakat dalam Jaminan Kesehatan Nasional di Desa Tegalsari Kabupaten Ponorogo 2015. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia, 5*(1), 85-91.

Siswoyo, B., Prabandari, Y., Hendrartini, Y. (2015). Kesadaran Pekerja Sektor Informal Terhadap Program Jaminan Kesehatan Nasional di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia, 4*(4), 118–125.

Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN)

Undang-undang Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan

Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)